



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.595, 2022

KEMENDAG. Barang Dilarang Ekspor. Barang Dilarang Impor. Perubahan.

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 40 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 18
TAHUN 2021 TENTANG BARANG DILARANG EKSPOR DAN
BARANG DILARANG IMPOR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa pengaturan mengenai jenis barang yang dilarang impornya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat sehingga perlu diubah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu melakukan perubahan terhadap ketentuan mengenai jenis barang yang dilarang impornya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor;

- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2010 tentang tentang Pelimpahan Kewenangan Pemerintah kepada Dewan Kawasan Sabang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5175);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6641);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6652);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6653);

9. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kementerian Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 19);
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 297);
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 492);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NOMOR 18 TAHUN 2021 TENTANG BARANG DILARANG EKSPOR DAN BARANG DILARANG IMPOR.

Pasal I

Ketentuan dalam Lampiran II Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Juni 2022

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHAMMAD LUTFI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 14 Juni 2022

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 40 TAHUN 2022
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN
 NOMOR 18 TAHUN 2021 TENTANG BARANG DILARANG EKSPOR
 DAN BARANG DILARANG IMPOR

BARANG DILARANG IMPOR

I. JENIS GULA YANG DILARANG IMPORNYA

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|---|---------------|--|------------------------|
| A. Gula Kristal Mentah/Gula Kasar (Raw Sugar) | | | |
| 17.01 | | Gula tebu atau gula bit dan sukrosa murni kimiawi, dalam bentuk padat. | |
| 1. | ex 1701.12.00 | - Gula kasar tidak mengandung tambahan bahan perasa atau pewarna: -- Gula bit | |
| 2. | ex 1701.13.00 | -- Gula tebu yang dirinci pada Catatan Subpos 2 pada Bab ini | Dengan ICUMSA < 600 IU |
| 3. | ex 1701.14.00 | -- Gula tebu lainnya | |
| B. Gula Kristal Rafinasi (Refined Sugar) | | | |
| 17.01 | | Gula tebu atau gula bit dan sukrosa murni kimiawi, dalam bentuk padat. | |
| | | - Lain-lain: | |
| | 1701.99 | -- Lain-lain: | |
| 4. | ex 1701.99.10 | --- Gula dimurnikan | Dengan ICUMSA > 75 IU |
| C. Gula Kristal Putih (Plantation White Sugar) | | | |
| 17.01 | | Gula tebu atau gula bit dan sukrosa murni kimiawi, dalam bentuk padat. | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|----|---------------|--|---|
| | | - Lain-lain: | |
| 5. | ex 1701.91.00 | -- Mengandung tambahan bahan perasa atau pewarna | Dengan ICUMSA < 76 IU atau dengan ICUMSA > 300 IU |
| | 1701.99 | -- Lain-lain: | |
| 6. | ex 1701.99.90 | -- Lain-lain: | Dengan ICUMSA < 76 IU atau dengan ICUMSA > 300 IU |

II. JENIS BERAS YANG DILARANG IMPORNYA

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|---|
| | 10.06 | Beras. | |
| | 1006.30 | - Beras setengah giling atau digiling seluruhnya, disosoh, atau dikilapkan maupun tidak: | |
| 7. | ex 1006.30.30 | -- Beras Ketan | Beras ketan dengan tingkat kepecahan > 10% (sepuluh persen) |
| 8. | ex 1006.30.40 | -- Beras Hom Mali | Beras Hom Mali dengan tingkat kepecahan > 5% (lima persen) |
| | | | BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH |
| 9. | ex 1006.30.50 | -- Beras Basmati | - Beras Basmati dengan tingkat kepecahan > 25% (dua puluh lima persen) SELAIN BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH - Beras Basmati dengan tingkat kepecahan > 5% (lima persen) |
| | | | BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH |
| 10. | ex.1006.30.60 | -- Beras Malys | - Beras dengan tingkat kepecahan > 25% (dua puluh lima persen) |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|---|
| 11. | ex 1006.30.70 | -- Beras beraroma lainnya -- Lain-lain: | SELAIN BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH - Beras dengan tingkat kepecahan > 5% (lima persen) BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH - Beras dengan tingkat kepecahan > 25% (dua puluh lima persen) SELAIN BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH - Beras dengan tingkat kepecahan > 5% (lima persen) |
| 12. | ex 1006.30.91 | --- Beras setengah masak | Selain Beras Kukus BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH - Beras Lainnya dengan tingkat kepecahan > 25% (dua puluh lima persen) SELAIN BERAS KEPERLUAN UMUM DAN HIBAH - Beras Japonica dengan tingkat kepecahan > 5% (lima persen) - Beras Lainnya dengan tingkat kepecahan > 5% (lima persen) |
| 13. | ex 1006.30.99 | --- Lain-lain - Beras pecah: | - Beras pecah dengan tingkat keutuhan > 15% - Beras Katan pecah dengan tingkat keutuhan > 15% |
| 14. | ex 1006.40.90 | -- Lain-lain | |

III. JENIS BAHAN PERUSAK LAPISAN OZON

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Jenis Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---|---|---|
| | 29.03 | Turunan halogenasi dari hidrokarbon. | | |
| | | - Turunan klorinasi dari hidrokarbon asiklik, jenuh: -- Karbon tetraklorida | Karbon Tetraklorida | CCl ₄ / CTC (CAS Number 56-23-5) |
| 15. | 2903.14.00 | -- Lain-lain: | | |
| | 2903.19 | -- 1,1,1-trikloroetana (metil kloroform) | Metil Kloroform | CH ₃ CCl ₃ / TCA (CAS Number 71-55-6) |
| 16. | 2903.19.20 | - Turunan halogenasi dari hidrokarbon asiklik mengandung dua atau lebih halogen yang berbeda: -- Diklorofluoroetana (HCFC-141, 141b) | | |
| 17. | ex 2903.73.00 | | 1,1-Dikloro-1-fluoroetana | HCFC-141b (CAS Number 1717-00-6) |
| 18. | 2903.76.00 | -- Bromoklorodifluorometana (Halon-1211), bromotrifluorometana (Halon-1301) dan dibromotetrafluoroetana (Halon-2402) | Bromo Kloro Difluoro Metana Bromo Trifluoro Metana | Halon 1211 (CAS Number 353-59-3) Halon 1301 (CAS Number 75-63-8) |
| 19. | ex 2903.77.00 | -- Lain-lain, perhalogenasi hanya dengan fluorin dan klorin | Dibromo Tetra Fluoro Etana Trikloro Fluoro Metana Dikloro Difluoro Metana Kloro Trifluoro Metana Pentakloro Fluoro Etana Tetrakloro Difluoro Etana Trikloro Trifluoro Etana | Halon 2402 (CAS Number 124-73-2) CFC-11 (CAS Number 75-69-4) CFC-12 (CAS Number 75-71-8) CFC-13 (CAS Number 75-72-9) CFC-111 (CAS Number 354-56-3) CFC-112 (CAS Number 76-12-0) CFC-113 (CAS Number 76-13-1) |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Jenis Barang | Keterangan |
|----|--------------|---|--------------------------------|------------------------------------|
| | | | Dikloro Tetra Fluoro Etana | CFC-114 (CAS Number 76-14-2) |
| | | | Kloro Pentafluoro Etana | CFC-115 (CAS Number 76-15-3) |
| | | | Heptakloro Fluoro Propana | CFC-211 (CAS Number 422-78-6) |
| | | | Heksakloro Difluoro Propana | CFC-212 (CAS Number 3182-26-1) |
| | | | Pentakloro Trifluoro Propana | CFC-213 (CAS Number 2354-06-5) |
| | | | Tetrakloro Tetrafluoro Propana | CFC-214 (CAS Number 29255-31-0) |
| | | | Trikloro Pentafluoro Propana | CFC-215 (CAS Number 4259-43-2) |
| | | | Dikloro Heksafluoro Propana | CFC-216 (CAS Number 661-97-2) |
| | | | Kloro Heptafluoro Propana | CFC-217 (CAS Number 422-86-6) |
| | 38.27 | Campuran mengandung turunan halogenasi dari metana, etana atau propana, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya. | | |
| | | - Mengandung klorofluorokarbon (CFC), mengandung hidroklorofluorokarbon (HCFC), perfluorokarbon (PFC) atau hidroklorofluorokarbon (HFC) maupun tidak; mengandung hidrobromofluorokarbon (HBFC); mengandung karbon tetraklorida; mengandung 1,1,1-trikloroetana (metil kloroform); | | |
| | 3827.11 | -- Mengandung klorofluorokarbon (CFC), mengandung hidroklorofluorokarbon (HCFC), perfluorokarbon (PFC) atau hidroklorofluorokarbon (HFC) maupun tidak; | | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Jenis Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---------------|---------------------------------|--|
| 20. | ex 3827.11.90 | -- Lain-lain | Campuran antara CFC-12/HFC-152a | R-500 Campuran antara CFC-12/HFC-152a (73,8/26,2) (CAS Number 75-71-8; 75-37-6) |
| | | | Campuran antara CFC-115/HCFC-22 | R-502 Campuran antara CFC-115/HCFC-22 (51,2/48,8) (CAS Number 76-15-3; 75-45-6) |

IV. JENIS KANTONG BEKAS, KARUNG BEKAS, DAN PAKAIAN BEKAS

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-------|-------------------|---|------------|
| 63.05 | | Kantong dan karung, dari jenis yang digunakan untuk membungkus barang. | |
| | | - Dari serat jute atau serat tekstil kulit pohon lainnya dari pos 53.03: -- Bekas: | |
| 21. | 6305.10.21 | -- Dari serat jute | |
| 22. | 6305.10.29 | -- Lain-lain | |
| 23. | 6309.00.00 | Pakaian bekas dan barang bekas lainnya | |

V. JENIS BARANG BERBASIS SISTEM PENDINGIN YANG MENGGUNAKAN CHLOROFLUOROCARBON (CFC) DAN HYDROCHLOROFLUOROCARBON 22 (HCFC-22) BAIK DALAM KEADAAN KOSONG MAUPUN TERISI

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-------|--------------|--|------------|
| 84.15 | | Mesin pengatur suhu udara, terdiri dari kipas yang digerakkan dengan motor dan elemen untuk mengubah suhu dan kelembaban udara, termasuk mesin tersebut yang tidak dapat mengatur kelembaban udara secara terpisah. | |
| | 8415.10 | - Tipe yang dirancang untuk dipasang pada jendela, dinding, langit-langit atau lantai, menyatu atau 'sistem terpisah': | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---|------------|
| 24. | ex 8415.10.20 | -- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 21,10 kW | |
| 25. | ex 8415.10.30 | -- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW tetapi tidak melebihi 26,38 kW | |
| 26. | ex 8415.10.90 | -- Lain-lain | |
| 27. | 8415.20 | - Dari jenis yang digunakan untuk orang, di dalam kendaraan bermotor: | |
| 28. | ex 8415.20.10 | -- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 28. | ex 8415.20.90 | -- Lain-lain | |
| | 8415.81 | -- Digabungkan dengan unit refrigerating dan katup untuk mengubah siklus pendingin/pemanas (pompa panas reversible): | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan pada kendaraan udara: | |
| 29. | ex 8415.81.11 | ---- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 21,10 kW | |
| 30. | ex 8415.81.12 | ---- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW dengan kecepatan aliran udara pada tiap unit evaporator lebih dari 67,96 m ³ /menit | |
| 31. | ex 8415.81.19 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan pada kendaraan diatas rel: | |
| 32. | ex 8415.81.21 | ---- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 33. | ex 8415.81.29 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan di kendaraan bermotor (selain dari yang dimaksud pada subpos 8415.20): | |
| 34. | ex 8415.81.31 | ---- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 35. | ex 8415.81.39 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Lain-lain: | |
| 36. | ex 8415.81.95 | ---- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW tetapi tidak melebihi 26,38 kW dengan kecepatan aliran udara pada tiap unit evaporator lebih dari 67,96 m ³ /menit | |
| 37. | ex 8415.81.96 | ---- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 26,38 kW dengan kecepatan aliran udara pada tiap unit evaporator lebih dari 67,96 m ³ /menit | |
| | | --- Lain-lain: | |
| 38. | ex 8415.81.97 | ---- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 21,10 kW | |
| 39. | ex 8415.81.98 | ---- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW tetapi tidak melebihi 26,38 kW | |
| 40. | ex 8415.81.99 | ---- Lain-lain | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---|------------|
| | 8415.82 | -- Lain-lain, digabung dengan unit refrigerating: | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan pada kendaraan udara: | |
| 41. | ex 8415.82.11 | --- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW dengan kecepatan aliran udara pada tiap unit evaporator lebih dari 67,96 m ³ /menit | |
| 42. | ex 8415.82.19 | --- Lain-lain | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan pada kendaraan diatas rel: | |
| 43. | ex 8415.82.21 | --- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 44. | ex 8415.82.29 | --- Lain-lain | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan di kendaraan bermotor (selain dari yang dimaksud pada subpos 8415.20): | |
| 45. | ex 8415.82.31 | --- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 46. | ex 8415.82.39 | --- Lain-lain | |
| | | --- Lain-lain: | |
| 47. | ex 8415.82.91 | --- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 48. | ex 8415.82.99 | --- Lain-lain | |
| | 8415.83 | -- Tidak digabung dengan unit refrigerating: | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan pada kendaraan udara: | |
| 49. | ex 8415.83.11 | --- Dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW dengan kecepatan aliran udara pada tiap unit evaporator lebih dari 67,96 m ³ /menit | |
| 50. | ex 8415.83.19 | --- Lain-lain | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan pada kendaraan diatas rel: | |
| 51. | ex 8415.83.21 | --- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 52. | ex 8415.83.29 | --- Lain-lain | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan di kendaraan bermotor (selain dari yang dimaksud pada subpos 8415.20): | |
| 53. | ex 8415.83.31 | --- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 54. | ex 8415.83.39 | --- Lain-lain | |
| | | --- Lain-lain: | |
| 55. | ex 8415.83.91 | --- Dengan kapasitas pendinginan tidak melebihi 26,38 kW | |
| 56. | ex 8415.83.99 | --- Lain-lain | |
| | 84.18 | Lemari pendingin, lemari pembeku dan perlengkapan pendingin atau pembeku lainnya, listrik atau lainnya; pompa panas selain mesin pengatur | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---|------------|
| | 8418.10 | suhu udara dari pos 84.15 - Kombinasi lemari pendingin-pembeku, dilengkapi dengan pintu luar terpisah atau laci, atau kombinasinya: -- Dilengkapi dengan hanya pintu luar terpisah: --- Tipe rumah tangga, dengan kapasitas tidak melebihi 230 l | |
| 57. | ex 8418.10.31 | --- Tipe rumah tangga, dengan kapasitas tidak melebihi 230 l | |
| 58. | ex 8418.10.32 | --- Tipe rumah tangga, dengan kapasitas melebihi 230 l | |
| 59. | ex 8418.10.39 | --- Lain-lain | |
| 60. | ex 8418.10.40 | -- Lain-lain, dari jenis yang cocok untuk penggunaan medis, bedah atau laboratorium -- Lain-lain: | |
| 61. | ex 8418.10.91 | --- Konter display, peti pajang dan sejenisnya, dilengkapi dengan perlengkapan pendingin, dengan kapasitas melebihi 200 l | |
| 62. | ex 8418.10.99 | --- Lain-lain | |
| | | - Lemari pendingin, tipe rumah tangga: -- Tipe kompresi: --- Dengan kapasitas tidak melebihi 230 l | |
| 63. | ex 8418.21.10 | --- Dengan kapasitas tidak melebihi 230 l | |
| 64. | ex 8418.21.90 | --- Lain-lain | |
| 65. | ex 8418.29.00 | --- Lain-lain | |
| 66. | ex 8418.30.10 | - Lemari pembeku dari tipe peti, dengan kapasitas tidak melebihi 800 l: -- Dengan kapasitas tidak melebihi 200 l | |
| 67. | ex 8418.30.90 | --- Lain-lain | |
| | 8418.40 | - Lemari pembeku dari tipe tegak, dengan kapasitas tidak melebihi 900 l: -- Dengan kapasitas tidak melebihi 200 l | |
| 68. | ex 8418.40.10 | --- Dengan kapasitas tidak melebihi 200 l | |
| 69. | ex 8418.40.90 | --- Lain-lain | |
| | 8418.50 | - Perabotan lainnya (peti, kabinet, etalase, peti pajang dan sejenisnya) untuk menyimpan dan display, dilengkapi dengan perlengkapan pendingin atau pembeku: -- Konter display, peti pajang dan sejenisnya, dilengkapi dengan perlengkapan pendingin, dengan kapasitas melebihi 200 l: | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|------------|
| 70. | ex 8418.50.11 | --- Dari jenis yang cocok untuk penggunaan medis, bedah atau laboratorium | |
| 71. | ex 8418.50.19 | --- Lain-lain --- Lain-lain: | |
| 72. | ex 8418.50.91 | --- Dari jenis yang cocok untuk penggunaan medis, bedah atau laboratorium | |
| 73. | ex 8418.50.99 | --- Lain-lain | |
| 74. | ex 8418.61.00 | -- Pompa panas selain mesin pengatur suhu udara dari pos 84.15 | |
| | 8418.69 | -- Lain-lain: | |
| 75. | ex 8418.69.10 | --- Pendingin minuman | |
| 76. | ex 8418.69.30 | --- Dispenser air dingin --- <i>Water chiller</i> dengan kapasitas pendinginan melebihi 21,10 kW | |
| 77. | ex 8418.69.41 | --- Untuk mesin pengatur suhu | |
| 78. | ex 8418.69.49 | --- Lain-lain | |
| 79. | ex 8418.69.50 | --- <i>Scale ice-maker</i> unit | |
| 80. | ex 8418.69.90 | --- Lain-lain | |
| | 86.09 | Peti kemas (termasuk peti kemas untuk pengangkutan barang cair) dirancang dan dilengkapi secara khusus untuk dibawa dengan satu jenis atau lebih moda pengangkut. | |
| 81. | ex 8609.00.10 | Dari logam tidak mulia, dilengkapi dengan perlengkapan pendingin dan/atau pembeku | |
| 82. | ex 8609.00.90 | Lain - lain, dilengkapi dengan perlengkapan pendingin dan/atau pembeku | |
| 83. | ex 8424.10.10 | Pemadam Api, diisi maupun tidak, dari jenis yang cocok untuk keperluan kendaraan udara | |
| 84. | ex 8424.10.90 | Pemadam Api, diisi maupun tidak, lain-lain | |
| 85. | ex 8476.21.00 | Mesin perjual minuman otomatis, dilengkapi peralatan pemanas atau pendingin | |
| 86. | ex 8476.81.00 | Mesin perjual barang otomatis lainnya, dilengkapi peralatan pemanas atau pendingin | |

VI. JENIS BAHAN OBAT DAN MAKANAN TERTENTU

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|--|--|
| | 29.03 | Turunan halogenasi dari hidrokarbon. | |
| | | - Turunan halogenasi dari siklanik, siklenik atau hidrokarbon sikloterpenik: -- 1,2,3,4,5,6-Heksaklorosikloheksana (HCH (ISO)), termasuk lindana (ISO, INN) | Lindane CAS Number 58-89-9 |
| 87. | 2903.81.00 | Senyawa berfungsi amina. | |
| | | - Monoamina aromatik dan turunannya; garamnya: -- Lain-lain | Sibutramine HCl Monohydrate CAS Number 125494-59-9 Sibutramine CAS Number 106650-56-0 |
| 88. | ex 2921.49.00 | | |
| | 29.24 | Senyawa berfungsi karboksamida; senyawa berfungsi amida dari asam karbonat. | |
| | | - Amida asiklik (termasuk karbamat asiklik) dan turunannya; garamnya: -- Lain-lain: | |
| | 2924.19 | | |
| 89. | 2924.19.10 | --- Karisoprodol | Karisoprodol CAS Number 78-44-4 |

VII. JENIS BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----|---------------|---|--|
| | 29.03 | Turunan halogenasi dari hidrokarbon. | |
| | | - Turunan halogenasi dari siklanik, siklenik atau hidrokarbon sikloterpenik: -- Aldrin (ISO), klordan (ISO) dan heptaklor (ISO) | Aldrin CAS Number 309-00-2 Klordan CAS Number 57-74-9 Heptaklor CAS Number 76-44-8 |
| 90. | 2903.82.00 | | Mirex (ISO) CAS Number 2385-85-5 Toxaphene CAS Number 8001-35-2 |
| 91. | 2903.83.00 | -- Mirex (ISO) | |
| 92. | ex 2903.89.00 | -- Lain-lain | |
| | | - Turunan halogenasi dari hidrokarbon aromatik: -- Heksaklorobenzena (ISO) dan DDT (ISO) (klofenotana (INN), 1,1,1-trikloro-2,2-bis(p-klorofenil)ethana) | DDT CAS Number 50-29-3 Heksaklorobenzena CAS Number 118-74-1 |
| 93. | ex 2903.92.00 | | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|--------------|---------------|---|--|
| 94. | ex 2903.99.00 | -- Lain-lain | Polichlorinated Biphenyls (PCBs) CAS Number 1336-36-3 |
| 29.10 | | Epoksida, epoksi alkohol, epoksi fenol dan epoksi eter, dengan tiga cincin, dan turunan halogenasi, sulfonasi, nitrasi atau nitrosasinya. | |
| 95. | 2910.40.00 | - Dieldrin (ISO, INN) | Dieldrin CAS Number 60-57-1 |
| 96. | 2910.50.00 | - Endrin (ISO) | Endrin CAS Number 72-20-8 |
| 38.08 | | Insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida, produk anti-sprouting dan pengatur pertumbuhan tanaman, desinfektan dan produk semacam itu, disiapkan dalam bentuk atau kemasan untuk penjualan eceran atau sebagai preparat atau barang (misalnya pita, sumbu dan lilin yang diproses dengan belerang, dan kertas lalat). | Yang mengandung Aldrin; chlordane; Heptaklor; DDT; hexachlorobenzene; Dieldrin; Toxaphene. |
| | 3808.52 | - Barang yang dirinci dalam Catatan Subpos 1 pada Bab ini: -- DDT (ISO) (klofenotan (INN)), dalam kemasan dengan berat bersih tidak melebihi 300 g; | |
| 97. | ex 3808.52.10 | --- Bahan pengawet kayu, sebagai preparat selain pelapis permukaan, mengandung insektisida atau fungisida | |
| 98. | ex 3808.52.20 | --- Fungisida dan insektisida dalam kemasan aerosol | |
| 99. | ex 3808.52.90 | --- Lain-lain | |
| | 3808.59 | -- Lain-lain: | |
| | | --- Insektisida: | |
| 100. | ex 3808.59.11 | ---- Dalam kemasan aerosol | |
| 101. | ex 3808.59.19 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Fungisida: | |
| 102. | ex 3808.59.21 | ---- Dalam kemasan aerosol | |
| 103. | ex 3808.59.29 | ---- Lain-lain | |
| | | --- Herbisida: | |
| 104. | ex 3808.59.31 | ---- Dalam kemasan aerosol | |
| 105. | ex 3808.59.39 | ---- Lain-lain | |
| 106. | ex 3808.59.40 | --- Produk anti-sprouting | |
| 107. | ex 3808.59.50 | --- Pengatur pertumbuhan tanaman | |
| 108. | ex 3808.59.60 | --- Desinfektan | |
| | | --- Lain-lain: | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|---|--|
| 109. | ex 3808.59.91 | ---- Bahan pengawet kayu, sebagai preparat selain pelapis permukaan, mengandung insektisida atau fungsida | |
| 110. | ex 3808.59.99 | ---- Lain-lain | |
| | 38.24 | Olahan pengikat untuk acuan atau inti penguangan logam; produk dan preparat kimia dari industri kimia atau industri terkait (termasuk olahan yang terdiri dari campuran produk alami), tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya. | Campuran dan preparat yang mengandung satu atau lebih zat berikut: polychlorinated biphenyls (PCBs), aldrin, toxaphene, klordane, dieldrin, endrin, heptaklor, mirex (ISO), heksaklorobenzena. |
| 111. | ex 3824.82.00 | - Barang yang dirinci dalam Catatan Subpos 3 pada Bab ini: -- Mengandung bifenil poliklorinasi (PCB), terpenil poliklorinasi (PCT) atau bifenil polibrominasi (PBE) | |
| 112. | ex 3824.84.00 | -- Mengandung aldrin (ISO), kamfektor (ISO) (toksafena), klordan (ISO), klordekona (ISO), DDT (ISO) (klofenotana (INN), 1,1,1-trikloro-2,2-bis(p-klorofenil)etana), dieldrin (ISO, INN), endosulfan (ISO), endrin (ISO), heptaklor (ISO) atau mirex (ISO) | |
| 113. | ex 3824.86.00 | -- Mengandung pentaklorobenzena (ISO) atau heksaklorobenzena (ISO) | |

VIII. JENIS LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3) DAN LIMBAH NON BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH NON B3) TERDAFTAR

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------|--|------------|
| | 26.20 | Terak, abu dan residu (selain dari pembuatan besi atau baja) mengandung logam, arsenik atau senyawanya. | |
| 114. | 2620.21.00 | - Dengan kandungan utama timbal: -- Endapan bensin bertimbal dan endapan senyawa anti ketukan mengandung timbal | |
| 115. | 2620.29.00 | -- Lain-lain | |
| 116. | 2620.30.00 | - Dengan kandungan utama tembaga | |
| 117. | 2620.40.00 | - Dengan kandungan utama aluminium | |
| 118. | 2620.60.00 | - Mengandung arsenik, merkuri, talium, atau campurannya, dari jenis yang digunakan untuk ekstraksi arsenik atau logamnya atau untuk pembuatan senyawa kimianya | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|--------------|--|------------|
| | | - Lain-lain: | |
| 119. | 2620.91.00 | -- Mengandung antimon, berilium, kadmium, kromium atau campurannya | |
| | 2620.99 | -- Lain-lain: | |
| 120. | 2620.99.10 | --- Terak dan timah keras | |
| 121. | 2620.99.90 | --- Lain-lain | |
| | 26.21 | Terak logam dan abu lainnya, termasuk abu rumput laut (kelp); abu dan residu dari pembakaran limbah rumah tangga. | |
| 122. | 2621.10.00 | - Abu dan residu dari pembakaran limbah rumah tangga | |
| | 2621.90 | - Lain-lain: | |
| 123. | 2621.90.10 | -- Garam kalium mentah yang diperoleh di industri gula dari residu molase bit | |
| 124. | 2621.90.90 | -- Lain-lain | |
| | 27.10 | Minyak petroleum dan minyak yang diperoleh dari mineral mengandung bitumen, selain mentah; preparat tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya, mengandung minyak petroleum atau minyak yang diperoleh dari mineral mengandung bitumen 70 % atau lebih menurut beratnya, minyak ini merupakan unsur dasar dari preparat tersebut; minyak sisa. | |
| | | - Minyak sisa: | |
| 125. | 2710.91.00 | -- Mengandung poliklorinasi bifenil (PCB), poliklorinasi terfenil (PCT) atau polibrominasi bifenil (PBB) | |
| 126. | 2710.99.00 | -- Lain-lain | |
| | 30.06 | Barang farmasi dirinci dalam Catatan 4 pada Bab ini. | |
| | | - Lain-lain : | |
| | 3006.92 | -- Limbah farmasi : | |
| 127. | 3006.92.10 | --- Dari jenis obat yang digunakan untuk pengobatan kanker, HIV/AIDS atau penyakit keras lainnya | |
| | 38.25 | Produk residu dari industri kimia atau industri terkait, tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya; limbah rumah tangga; endapan kotoran; limbah lainnya yang dirinci dalam Catatan 6 pada bab ini. | |
| 128. | 3825.10.00 | - Limbah rumah tangga | |
| 129. | 3825.20.00 | - Lumpur limbah | |
| | 3825.30 | - Limbah klinis: | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|-------------------|---|------------|
| 130. | 3825.30.10 | -- Alat suntik, jarum, kanula dan sejenisnya | |
| 131. | 3825.30.90 | -- Lain-lain | |
| 132. | 3825.41.00 | -- Limbah pelarut organik: | |
| 133. | 3825.49.00 | -- Dihalogenasi | |
| 134. | 3825.50.00 | -- Lain-lain | |
| | | - Limbah dari cairan asam logam, cairan hidrolik, cairan rem dan cairan anti beku | |
| | | - Limbah lainnya dari industri kimia atau industri terkait: | |
| 135. | 3825.61.00 | -- Terutama mengandung unsur organik | |
| 136. | 3825.69.00 | -- Lain-lain | |
| 137. | 3825.90.00 | - Lain-lain | |
| 138. | 7802.00.00 | Sisa dan skrap timbal. | |
| | 85.49 | Sisa dan skrap elektrik dan elektronik. | |
| | | - Sisa dan skrap dari sel primer, baterai primer dan akumulator listrik; sel primer bekas pakai, baterai primer bekas pakai dan akumulator listrik bekas pakai: | |
| | 8549.11 | -- Sisa dan skrap dari akumulator asam timbal; akumulator asam timbal bekas pakai: | |
| | | -- Skrap asam timbal dari baterai penyimpanan, dikeringkan atau tidak: | |
| | | --- Skrap asam timbal dari baterai penyimpanan, dikeringkan atau tidak: | |
| | | --- Dari jenis yang digunakan dalam kendaraan udara | |
| 139. | 8549.11.11 | --- | |
| 140. | 8549.11.12 | --- | |
| 141. | 8549.11.19 | --- | |
| 142. | 8549.11.20 | --- | |
| 143. | 8549.11.30 | --- | |
| 144. | 8549.11.91 | --- | |
| 145. | 8549.11.92 | --- | |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|--|--|
| 146. | 8549.11.99 | --- Lain-lain | |
| | 8549.12 | -- Lain-lain, mengandung timbal, kadmitum atau merkuri: | |
| 147. | 8549.12.10 | --- Dari sel primer dan baterai primer | |
| 148. | ex 8549.12.20 | --- Dari akumulator listrik dari jenis yang digunakan dalam kendaraan udara | a. Baterai sekunder yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, selain baterai lithium sekunder. |
| 149. | ex 8549.12.90 | --- Lain-lain | b. Sisa dan skrap, selain sisa dan skrap yang dihasilkan selama proses produksi baterai lithium sekunder. c. Baterai sekunder sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa dan skrap sebagaimana dimaksud dalam huruf b, yang diimpor dalam keadaan sudah diolah terlebih dahulu menjadi bentuk cacahan, bubuk <i>powder</i> dan <i>enriched powder</i> . |
| | 8549.13 | -- Dipilah berdasarkan jenis bahan kimia dan tidak mengandung timbal, kadmitum atau merkuri: | |
| 150. | 8549.13.10 | --- Dari sel primer dan baterai primer | |
| 151. | ex 8549.13.20 | --- Dari akumulator listrik dari jenis yang digunakan dalam kendaraan udara | a. Baterai sekunder yang tidak dapat |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|---|---|
| 152. | ex 8549.13.90 | --- Lain-lain | digunakan sebagaimana mestinya, selain baterai lithium sekunder. |
| | | | b. Sisa dan skrap, selain sisa dan skrap yang dihasilkan selama proses produksi baterai lithium sekunder. |
| | | | c. Baterai sekunder sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa dan skrap sebagaimana dimaksud dalam huruf b, yang diimpor dalam keadaan sudah diolah terlebih dahulu menjadi bentuk cacahan, bubuk <i>powder</i> dan <i>enriched powder</i> . |
| 153. | 8549.14 | -- Tidak dipilah dan tidak mengandung timbal, kadmium atau merkuri: | |
| 154. | ex 8549.14.10 | --- Dari sel primer dan baterai primer | |
| 155. | ex 8549.14.20 | --- Dari akumulator listrik dari jenis yang digunakan dalam kendaraan udara | a. Baterai sekunder yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, selain baterai lithium sekunder. |
| | ex 8549.14.90 | --- Lain-lain | b. Sisa dan skrap, selain sisa dan skrap yang dihasilkan selama proses produksi baterai lithium sekunder. |
| | | | c. Baterai sekunder sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa dan skrap sebagaimana dimaksud dalam huruf b, yang diimpor dalam keadaan sudah diolah terlebih dahulu menjadi bentuk cacahan, bubuk <i>powder</i> dan <i>enriched powder</i> . |
| | 8549.19 | -- Lain-lain: | |
| 156. | 8549.19.10 | --- Dari sel primer dan baterai primer | |
| 157. | ex 8549.19.20 | --- Dari akumulator listrik dari jenis yang digunakan dalam kendaraan udara | a. Baterai sekunder yang tidak dapat |

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|---------------|--|
| 158. | ex 8549.19.90 | --- Lain-lain | <p>digunakan sebagaimana mestinya, selain baterai lithium sekunder.</p> <p>b. Sisa dan skrap, selain sisa dan skrap yang dihasilkan selama proses produksi baterai lithium sekunder.</p> <p>c. Baterai sekunder sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa dan skrap sebagaimana dimaksud dalam huruf b, yang diimpor dalam keadaan sudah diolah terlebih dahulu menjadi bentuk cacahan, bubuk <i>powder</i> dan <i>enriched powder</i>.</p> |

IX. JENIS PERKAKAS TANGAN (BENTUK JADI)

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|------|---------------|--|---|
| 159. | ex 8201.10.00 | - Sekop datar dan sekop lengkung. | Barang dalam bentuk jadi, selain yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perdagangan yang mengatur mengenai Kebijakan dan Pengaturan Impor |
| 160. | ex 8201.30.10 | -- Cangkul dan garu | |
| 161. | ex 8201.30.90 | -- Lain-lain | |
| 162. | ex 8201.40.00 | - Kapak, sabit paruh dan alat potong semacam itu | |
| 163. | ex 8201.60.00 | - Gunting untuk tanaman pagar, gunting bunga dua tangan dan gunting dua tangan semacam itu | |
| 164. | ex 8201.90.00 | - Perkakas tangan lainnya dari jenis yang digunakan dalam pertanian, perkebunan atau kehutanan | |

X. JENIS ALAT KESEHATAN YANG MENGANDUNG MERKURI

| No | Pos Tarif/HS | Uraian Barang | Keterangan |
|-----------|---------------------|--|-------------------|
| 165. | ex 2853.90.90 | Amalgam gigi yang mengandung merkuri | |
| 166. | ex 9018.90.90 | Alat ukur tekanan darah (sfigmomanometer) mengandung air raksa | |
| 167. | ex 9025.11.00 | Termometer mengandung air raksa | |

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MUHAMMAD LUTFI